

Pencarian Rute Jasa Pemesanan Penggilingan Padi Berbasis Android Dengan Menggunakan Google Maps

Moch. Lutfi*, Elmaida Khoirotuzzuhria**

*,** Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Yudharta Pasuruan

* moch.lutfi@yudharta.ac.id, **elmaidak457@gmail.com

ABSTRACT

The location where the rice mill service is located is an important thing for most farmers to improve the quality of rice. Clear information about the rice mill is one of the determining factors in choosing a suitable rice mill. For farmers and people who do not know the surrounding area when they are going to do rice milling, it will be difficult to find the nearest rice mill location. There are several weaknesses when using a manual system, including the information obtained is not in accordance with the expected needs, and the distance traveled requires a relatively long time and relatively large cost. The research conducted by the author is to design an application for ordering rice milling services using the waterfall method and using google maps as a method of finding the closest route. The purpose of the study was to determine the application of google maps to the rice mill ordering application. From the results of system testing using blackbox testing, the results show that the application being tested can run and function as expected. While the results of testing the questionnaire by getting an index of 79.75%.

Keyword: android app, rice mill, route search.

1. Pendahuluan

Kecamatan Beji merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi pada sektor pertanian khususnya padi. Bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Beji, maka bertambah pula kebutuhan sumber makanan pokok. Keberadaan tempat penggilingan padi penting diketahui oleh petani karena dapat memudahkan petani melakukan penggilingan padi sebagai proses selanjutnya dalam menghasilkan beras yang berkualitas [1].

Pada waktu musim panen padi, semua petani membutuhkan jasa penggilingan padi dan ingin mencari tempat penggilingan padi terdekat dari lokasinya [2]. Namun, biasanya informasi yang didapatkan hanya diambil dari mulut ke mulut, tidak menemukan sumber informasi yang jelas sehingga tidak ada informasi mengenai pertimbangan jarak dan waktu yang dibutuhkan. Selain itu, jasa penggilingan padi keliling memiliki kelemahan yaitu tidak ada jadwal menetap yang bisa dijadikan acuan oleh petani, sehingga sebagian besar petani lebih memilih melakukan penggilingan padi di tempat yang menetap [3]. Permasalahan diatas, membuat petani kesulitan menemukan informasi penggilingan padi dan rute yang harus ditempuh agar bisa sampai dilokasi penggilingan padi terdekat dan pada umumnya penggilingan padi sekarang menggunakan modifikasi mobil dengan mesin diesel serta keliling antar desa, khususnya di daerah Kecamatan Beji.

Untuk mencari rute terpendek dibutuhkan mapping area untuk mempermudah memilih jalur yang akan dilewati. Terdapat algoritma pencarian rute terpendek yaitu A Star [4] algoritma dijkstra [5]. Penelitian [4] bertujuan untuk melakukan pencarian rute terpendek menuju lokasi kuliner khas Palembang dengan menerapkan algoritma A Star yang menghasilkan akurasi baik. Penelitian [5] bertujuan untuk mencari lokasi tempat wisata di daerah Kabupaten Klaten dengan menerapkan algoritma dijkstra yang menghasilkan nilai akurasi yang cukup tinggi. Pada penelitian [6] melakukan pencarian rute terpendek menuju museum di Jakarta menggunakan algoritma dijkstra yang menghasilkan nilai efektif dari perhitungan jarak dengan node yang akan dilalui menuju lokasi tujuan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan metode yang ada maka peneliti melakukan pencarian dengan memanfaatkan mapping area (google maps) sehingga mudah dalam implementasinya pada pencarian rute terpendek. Maka dari itu, penulis mengusulkan solusi dengan melakukan rancang

bangun aplikasi pemesanan jasa penggilingan padi dengan menerapkan google maps untuk memberikan informasi detail mengenai lokasi penggilingan padi dan memudahkan petani melakukan pencarian jalur tercepat menuju lokasi tempat jasa penggilingan padi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Penelitian terkait

Penelitian mengenai pencarian rute terpendek sudah banyak dilakukan. Sebelum memulai tahapan penelitian, diperlukan kajian terhadap penelitian yang sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh [7] pencarian rute terpendek untuk lokasi tambal ban di daerah Manado. Untuk menyelesaikan permasalahan, algoritma yang digunakan untuk melakukan pencarian rute terpendek adalah algoritma dijkstra. Dengan menggunakan algoritma ini, node yang telah dibuat akan dihitung jaraknya pada tiap-tiap node. Penelitian ini menunjukkan bahwa algoritma dijkstra dapat digunakan untuk pencarian rute terpendek dan dapat diimplementasikan dalam bentuk website.

Penelitian yang dilakukan [6] pencarian rute terpendek untuk lokasi museum di daerah Jakarta. Algoritma yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah algoritma dijkstra. Dengan menggunakan, algoritma dijkstra, dilakukan kalkulasi jarak setiap node yang paling dekat dengan lokasi tujuan. Data penelitian yang diambil yaitu bersumber dari google maps, dengan menghasilkan bahwa algoritma dijkstra dinilai efektif dalam melakukan pencarian rute terpendek.

Penelitian yang dilakukan [8] membuat aplikasi pemesanan jasa tour guide dan vacation planner khusus di daerah Bali. Penelitian ini dilakukan karena banyak wisatawan dalam negeri dan wisatawan asing yang belum mengetahui tujuan wisata yang akan dikunjungi, sehingga waktu liburan kurang efektif dan tempat penginapan yang jauh dari lokasi wisata. Hasil penelitian ini berupa aplikasi pemesanan tour guide dan vacation planner yang sudah diuji coba kepada beberapa wisatawan dan mendapat respon yang cukup baik.

Pada penelitian ini akan dilakukan rancang bangun aplikasi pemesanan jasa penggilingan padi, kemudian diterapkan google maps sebagai metode mapping area terpendek untuk mengetahui detail informasi tentang tempat penggilingan padi dan rute terpendek menuju lokasi tujuan.

2.2. Penggilingan Padi

Penggilingan padi merupakan proses perubahan gabah menjadi beras [9] melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengupasan kulit gabah menjadi beras pecah
2. Pemilihan beras pecah kulit menjadi beras sosoh

Tujuan dari proses penggilingan padi adalah menghasilkan beras gilingan. Teknik penggilingan padi yang benar akan menghasilkan beras dengan kualitas yang baik.

2.3. Google Maps API

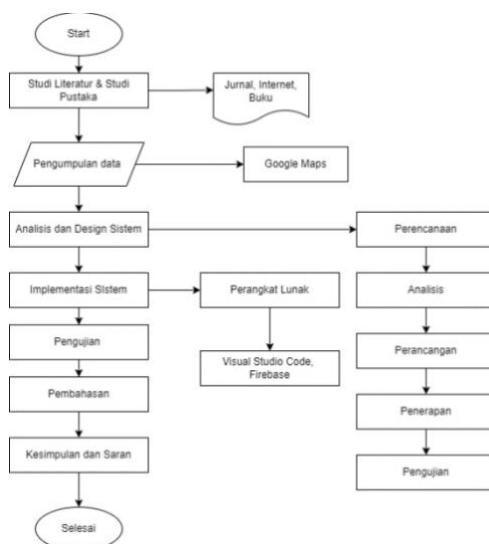
Google maps merupakan sebuah layanan peta globe virtual tersedia secara gratis, yang mempermudah penggunaannya melakukan kemampuan pemetaan. Google map menawarkan sebuah peta yang dapat di geser dan melihat gambar dari satelit untuk seluruh dunia. Google maps API digunakan bagi pengguna yang ingin mengembangkan sebuah situs untuk mengintegrasikan Google maps [10].

2.4. Flutter

Flutter merupakan sebuah framework yang digunakan untuk membuat aplikasi mobile. Mobile SDK flutter merupakan milik Google sehingga dapat membuat aplikasi untuk IOS maupun android menggunakan bahasa pemrograman yang sama yaitu bahasa pemrograman dart[11].

3. Metode Penelitian

3.1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari gambar diagram alir penelitian,yaitu sebagai berikut:

1. Studi literatur dan studi pustaka

Studi literatur merupakan pengumpulan data atau informasi sebuah objek penelitian dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, *paper*, internet, dan lain-lain. Pada penelitian ini,peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan aplikasi pemesanan jasa penggilingan padi menggunakan algoritma dijkstra.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan mencari informasi mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari google maps dan melakukan survey ketempat secara langsung.

3. Analisis dan design sistem

Dalam melakukan analisis dan design sistem, terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan tentang sistem yang akan dibuat, melakukan analisis terhadap kebutuhan yang diperlukan, melakukan perancangan sistem dari analisis yang dihasilkan, penerapan coding dan design yang telah dibuat, dan melakukan pengujian terhadap sistem yangtelah di buat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *waterfall* [12].

4. Implementasi sistem

Setelah selesai melakukan analisis dan design sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi menggunakan perangkat lunak *visual studio code* sebagai *text editor*, *mySQL* sebagai database, *PHP* untuk pemrograman resapi dan website, serta bahasa pemrograman *dart* untuk aplikasi android.

5. Pengujian

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian yaitu *blackbox testing* untuk fungsionalitas aplikasi, menggunakan kuesioner untuk pengujian efektivitas aplikasi menurut pengguna, dan menggunakan pengujian akurasi untuk mengukur kesesuaian jalur pada perhitungan manual dan google maps.

3.2. Analisis Kebutuhan

Dalam tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem baik secara fungsional maupun non-fungsional.

3.3.1 Kebutuhan Fungsional

1. Aplikasi pencarian rute terdekat memberikan informasi rute dan tempat jasa pemesanan penggilingan padi
2. Aplikasi dapat melakukan pemesanan jasa penggilingan padi secara online.

3.3.2 Kebutuhan Non Fungsional

1. Kebutuhan perangkat keras: Laptop Intel® Core™ i3-5005U CPU @ 2.000GHz, 2.00GHz 64 bit, Ram 8GB

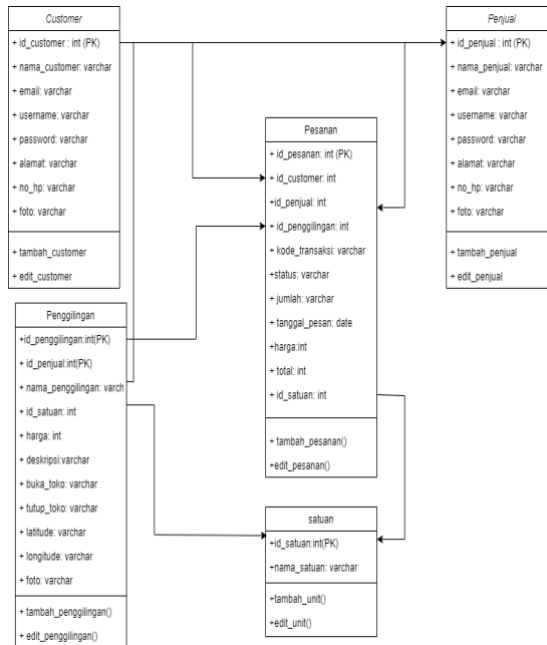
2. Kebutuhan perangkat lunak: Smartphone Samsung Exynos 7 Octa 7904, Cores: 8, visual studio code,framework flutter v2.5.3, framework codeigniter 3

3.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pemodelan yang umum mengenai alur kerja sistem yang akan dibuat, sehingga akan didapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem tersebut. Berikut ini tahapan perancangan sistem yang terdapat pada penelitian.

3.4.1 Perancangan Database

Pada gambar 4 ditunjukkan rancangan database yang akan digunakan pada aplikasi. Database terdiri dari 5 tabel yang berelasi, yaitu tabel penjual, tabel customer, tabel penggilingan padi, tabel satuan, tabel pemesanan.



Gambar 3 Perancangan Database

3.4.2 Usecase Diagram

Usecase digunakan untuk menggambarkan kelakuan dari sistem dan mendeskripsikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem yang dibangun.



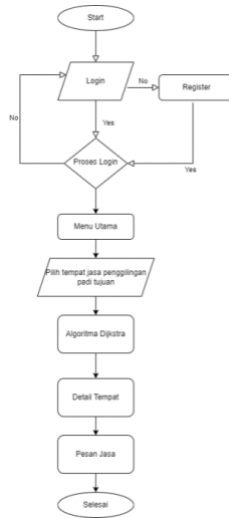
Gambar 4 Usecase Diagram

Pada gambar 4, merupakan diagram usecase bagi admin, customer, dan penjual atau mitra dari sistem. Terdapat beberapa perbedaan hak dari masing-masing aktor, yaitu:

1. Admin memiliki hak untuk menginput data dan mengolah data.
2. Customer memiliki hak untuk melakukan pemesanan penggilingan padi, melihat daftar tempat terdekat, melihat detail informasi.
3. Penjual atau mitra memiliki hak untuk menambahkan tempat penggilingan padi.

3.4.3 Flowchart

Flowchart digunakan untuk melakukan analisa, desain, dan manajemen sebuah proses di berbagai bidang, khususnya pada alur aplikasi.



Gambar 5 Flowchart Aplikasi

Flowchart dimulai dari start login customer kemudian disediakan menu utama daftar tempat penggilingan padi, memilih tempat penggilingan padi, dan customer dapat melakukan pemesanan jasa penggilingan padi ataupun melihat rute terdekat menuju lokasi.

3.4. Data Penggilingan Padi Kecamatan Beji

Kecamatan Beji merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi pada sektor pertanian khususnya padi. Berikut adalah daftar penggilingan padi di wilayah Kecamatan Beji:

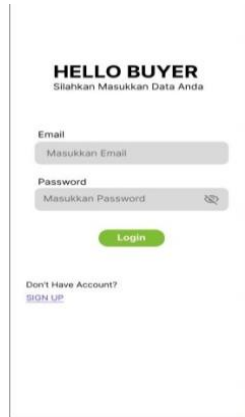
Tabel 1 Penggilingan Padi Kecamatan Beji

No	Nama	Desa	Koordinat
1.	Selep Sumber Tani	Baujeng	Lat:-7.627003726655797 Long: 112.72984655625602
2.	Selep Hj. Suud	Baujeng	Lat: -7.624729528255649 Long: 112.73380276361407
3.	Selep PP. Abadi	Baujeng	Lat: -7.621398490840529 Long: 112.73217200373892
4.	Selep Tanggul	Baujeng	Lat: -7.630321054639492 Long: 112.72646698324382
5.	Selep Hj. Iskandar	Ngembe	Lat: -7.625155941715499 Long: 112.74697251943725
6.	Selep Krikilan	Ngembe	Lat: -7.627030284007702 Long: 112.740098956256
7.	Selep H. Ulumuddin	Ngembe	Lat: -7.622034881777208 Long: 112.7386686715974
8.	Selep sumber Jaya	Cangkring malang	Lat: -7.5916473769899735 Long: 112.73665965440813
9.	Selep Pak Syukur	Wonokoyo	Lat: -7.600937372372969 Long: 112.70915993906682
10.	Buhari Selep	Gajahbendo	Lat: -7.5995615566401895 Long: 112.76742709858505

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Impelementasi Sistem

Pada tahap ini membahas tentang implementasi dari sistem, dan dilakukan pengujian akurasi menggunakan 2 lokasi yang berbeda yaitu dari rumah dan dari Universitas Yudharta Pasuruan. Data yang diuji berjumlah 15 lokasi penggilingan padi di wilayah Kecamatan Beji.



Gambar 6 Tampilan Login

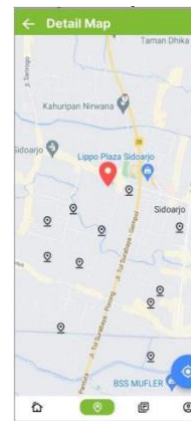


Gambar 7 Tampilan Homepage

Pada gambar 6 adalah tampilan awal aplikasi yang menyajikan halaman login dan register bagi pengguna baru. Pada gambar 7 adalah tampilan awal aplikasi pemesanan penggilingan padi setelah berhasil login yang menampilkan daftar penggilingan padi terdekat dan daftar semua penggilingan padi.



Gambar 8 Tampilan Detail Penggilingan Padi



Gambar 9 halaman detail maps

Pada gambar 8 adalah tampilan detail tentang informasi tempat penggilingan padi. Pada halaman ini tersedia informasi mengenai jarak lokasi tujuan, jadwalbuka dan tuuptoko, nama pemilik toko, deskripsi tempat, dan testimoni dari customer lainnya. Pada halaman ini terdiri button lihat lokasi rute terpendek menuju lokasi dan button pesan jasa untuk melakukan pemesanan jasa penggilingan padi. Pada gambar 9 adalah Pada halaman ini, customer dapat melihat marker lokasi penggilingan padi yang sudah terdaftar di aplikasi.



Gambar 10 Tampilan Tambah Pemesanan



Gambar 111 Riwayat Pemesanan

Pada gambar 10 adalah tampilan tambah pemesanan penggilingan padi. Halaman ini berisi form yang harus diisi oleh customer ketika akan melakukan pemesanan jasa penggilingan padi. Pada gambar 11 adalah tampilan riwayat pemesanan penggilingan padi yang dilakukan oleh customer. Halaman ini berisi detail pemesanan yang pernah dilakukan oleh customer.

4.2 Tahap Pengujian

Pada tahap ini, dilakukan pengujian menggunakan dua metode, yaitu blackbox testing untuk fungsionalitas sistem dan menggunakan kuesioner untuk pengujian efektivitas aplikasi menurut pengguna. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan dengan baik.

4.3 Pengujian Akurasi

Hasil pengujian akurasi ini membandingkan langsung rute dengan perhitungan manual dan Google Maps.

Tabel 2 Pengujian Akurasi

No.	Lokasi Awal	Lokasi Tujuan	Keterangan
1.	Rumah	Selep SumberTani	Sesuai Rute pada Google Maps
2.	Univ YudhartaPasuruan		
3.	Rumah	Selep Hj. Suud	Sesuai Rute pada Google Maps
4.	Univ YudhartaPasuruan		
5.	Rumah	Selep PP. Abadi	Sesuai Rute pada Google Maps
6.	Univ YudhartaPasuruan		
7.	Rumah	Selep Tanggul	Sesuai Rute pada Google Maps
8.	Univ YudhartaPasuruan		
9.	Rumah	Selep Hj. Iskandar	Sesuai Rute pada Google Maps
10.	Univ YudhartaPasuruan		
11.	Rumah	Selep Krikilan	Sesuai Rute pada Google Maps
12.	Univ YudhartaPasuruan		
13.	Rumah	SelepHj. Ulumuddin	Sesuai Rute pada Google Maps
14.	Univ YudhartaPasuruan		
15.	Rumah	Selep SumberJaya	Sesuai Rute pada Google Maps
16.	Univ YudhartaPasuruan		
17.	Rumah	Selep PakSyukur	Sesuai Rute pada Google Maps
18.	Univ YudhartaPasuruan		
19.	Rumah	Buhari Selep	Sesuai Rute pada Google Maps
20.	Univ YudhartaPasuruan		

Berdasarkan tabel 2 diketahui pengujian dilakukan sebanyak 30 kali dengan lokasi awal yang berbeda yaitu rumah dan Universitas Yudharta Pasuruan dengan tujuan 15 selepas dihasilkan 30 kali kesesuaian rute sesungguhnya pada Google Maps, maka dihasilkan akurasi berikut

$$akurasi = \frac{30 - 0}{30} \times 100\% = 100\%$$

4.4 Blackbox Testing

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Metode pengujian yang dibuat adalah metode pengujian menggunakan black box sebagai berikut:

4.5 Pengujian User Interface

Pengujian user interface bertujuan untuk mengetahui fungsionalitas dari elemen-elemen interface yang terdapat pada sistem. Elemen yang diujikan salah satunya adalah memuat data yang diinginkan dari aplikasi.

Tabel 3 Pengujian User Interface

No.	Test Case	Hasil YangDiharapkan	Hasil YangDidapatkan	Status
1.	Tombol register pada menu register	Sistem dapat menambah akun baru	Setelah mengisi form dan klik tombol register, sistem dapat masuk ke halamanlogin	Berhasil

2.	Tombol login pada menu login	Sistem dapat masuk ke halaman homepage	Setelah mengisi form input dan Klik login, sistem dapat masuk ke halaman utama	Berhasil
3.	Tombol tambah penggilingan	Sistem masuk ke halaman tambah penggilingan	Setelah klik tambah, sistem dapat masuk ke halaman tambah penggilingan	Berhasil
4.	Tombol riwayat pemesanan	Sistem masuk ke halaman riwayat pemesanan penjual	Setelah klik tombol riwayat pemesanan, sistem dapat mengakses halaman riwayat pemesanan	Berhasil
5.	Tombol tambah alamat	Sistem dapat mengambil longitude dan latitude tempat penggilingan padi	Setelah pilih lokasi di map, dan klik tambah alamat, sistem dapat mengambil longitude dan latitude tempat	Berhasil
6.	Tombol konfirmasi pesanan	Sistem dapat menampilkan halaman konfirmasi pesanan	Setelah pilih konfirmasi pesanan, sistem dapat Mengubah status pemesanancustomer	Berhasil
7.	Tombol profil	Sistem dapat menampilkan halaman profil	Setelah klik profil, sistem dapat menampilkan halamanprofil	Berhasil
8.	Tombol lihat lokasi	Sistem dapat menampilkan halaman rute menuju tempat penggilingan padi	Setelah klik lihat lokasi, sistem dapat menampilkan halaman rute menuju tempat penggilinganpadi	Berhasil
9.	Tombol pesan jasa	Sistem dapat menampilkan halaman tambah pemesanan	Setelah klik tombol pesan jasa, sistem menampilkan halaman tambah pemesanan dan melakukan input form yang telah disediakan	Berhasil

4.6 Pengujian Fungsi Dasar Sistem

Performa dari sistem yang diusulkan akan diuji dengan skenario pengujian untuk mengetahui kemampuan sistem menggunakan metode black box testing.

Tabel 4 Pengujian Fungsi Dasar Sistem

No.	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Yang Didapatkan	Status
1.	Pengujian untuk tambah penggilingan	Sistem menjalankan fungsi yang dapat menambahkan penggilingan	Sistem otomatis menambah data penggilingan padi kedalam database, setelah melakukan input data di aplikasi	Berhasil
2.	Pengujian untuk mengedit data penggilingan	Sistem menjalankan fungsi yang dapat mengedit data penggilingan	Sistem mengubah otomatis data penggilingan yang ada di dalam database, setelah melakukan edit pada aplikasi	Berhasil

3.	Pengujian untuk tambah pemesanan	Sistem menjalankan fungsi yang dapat menambahkan pemesanan	Sistem otomatis menambahkan data pemesanan ke dalam database, dan status pemesanan menjadi menunggu konfirmasi dari penjual	Berhasil
4.	Pengujian untuk mengubah status pemesanan	Sistem menjalankan fungsi yang dapat mengubah status pemesanan customer	Sistem otomatis mengubah status pemesanan customer di database	Berhasil
5.	Pengujian untuk melihat lokasi penggilingan	Sistem menjalankan fungsi menampilkan lokasi dan rute menuju tempat penggilingan padi	Sistem otomatis menjalankan fungsi melihat lokasi dan rute menuju tempat penggilingan padi	Berhasil

4.7 Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini, pengujian melibatkan pengguna aplikasi dengan mengisi kuesioner yang disediakan agar mendapatkan bukti apakah aplikasi yang telah dibuat dapat memenuhi pemesanan jasa penggilingan padi. Pengujian ini mengambil 10 responden dari customer usia 20-25 tahun, dan penjual atau mitra usia 30-35 tahun di Lingkungan Kecamatan Beji. Kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 5 Kategori Penilaian

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kategori dari pertanyaan yang ada dapat digunakan untuk mencari presentase masing-masing soal dengan menggunakan rumus skala libert dibawah ini:

$$index (%) = \left(\frac{total\ skor}{skor\ maksimal} \right) \times 100$$

Tabel 6 Hasil Uji Kuesioner

Pertanyaan 1	SS	S	KS	TS	STS
Apakah tampilan aplikasi ini menarik?	3	5	2	0	0
Presentase	82%				
Pertanyaan 2	SS	S	KS	TS	STS
Apakah menu aplikasi mudah digunakan?	1	8	1	0	0
Presentase	80%				
Pertanyaan 3	SS	S	KS	TS	STS
Apakah aplikasi nyaman digunakan?	2	4	4	0	0
Presentase	76%				
Pertanyaan 4	SS	S	KS	TS	STS
Apakah aplikasi bermanfaat bagi pengguna?	1	8	1	0	0
Presentase	80%				
Pertanyaan 5	SS	S	KS	TS	STS
Apakah aplikasi dapat mudah dipelajari?	1	8	1	0	0
Presentase	80%				
Pertanyaan 6	SS	S	KS	TS	STS
Apakah aplikasi mempunyai fungsi yang sesuai?	2	7	1	0	0

Presentase	82%				
Pertanyaan 7	SS	S	KS	TS	STS
Apakah tampilan menudalamaplikasi mudah ?	2	8	0	0	0
Presentase	84%				
Pertanyaan 8	SS	S	KS	TS	STS
Apakah keseluruhan penggunaan memuaskan?	1	5	4	0	0
Presentase	74%				
HASIL (RATA-RATAPRESENTASE)	79,75%				

5. Kesimpulan

Dari pengujian blackbox pada aplikasi jasa pemesanan penggilingan padi dapat disimpulkan bahwa keluaran sistem yang diharapkan dengan hasil yang didapatkan sesuai dan dapat berjalan dengan baik. Dari hasil pengujian kuesioner pertanyaan pertama mendapat persentase 82% yang berarti sangat setuju, pertanyaan kedua mendapat persentase 80% menunjukkan pengguna sangat setuju dengan fitur aplikasi yang mudah digunakan, pertanyaan ketiga mendapat persentase 76% menunjukkan bahwa pengguna setuju dengan aplikasi nyaman digunakan, pertanyaan keempat mendapat persentase 80% menunjukkan pengguna sangat setuju bahwa aplikasi bermanfaat bagi pengguna, pertanyaan kelima mendapat persentase 80% menunjukkan bahwa aplikasi mudah dipelajari, pertanyaan keenam mendapat persentase 82% menunjukkan bahwa pengguna sangat setuju dengan aplikasi mempunyai fungsi yang sesuai, pertanyaan ketujuh mendapat persentase 84% menunjukkan bahwa pengguna sangat setuju dengan tampilan menu aplikasi yang mudah dikenali dan pertanyaan kedelapan mendapat persentase 74% pengguna setuju dengan aplikasi yang memuaskan. Sehingga hasil rata-rata persentase 79,75% menunjukkan bahwa pengguna setuju aplikasi jasa pemesanan penggilingan padi dapat membantu meringankan pekerjaan masyarakat terkait pemesanan jasa penggilingan padi.

Daftar Pustaka

- [1] M. C. Fontanella and et al Martin, "Effect of Milling and Parboiling Processes on Arsenic Species Distribution in Rice Grains," *Rice Sci.*, vol. 28, no. 4, pp. 402–408, 2021, doi: 10.1016/j.rsci.2021.05.010.
- [2] M. Arsyad and S. Maryam, "Evaluasi Tingkat Kualitas dan Mutu Beras Hasil Penggilingan Padi di Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato," *Perbal J. Pertan. Berkelanjutan*, vol. 8, no. 1, pp. 8–18, 2020.
- [3] A. T. Widodo, "Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Penggilingan Padi," *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 4, no. 1, pp. 625–634, 2019.
- [4] D. Marcelina and E. Yulianti, "Aplikasi Pencarian Rute Terpendek Lokasi Kuliner Khas Palembang Menggunakan Algoritma Euclidean Distance Dan a*(Star)," *J. Sisfokom (Sistem Inf.)*, 2020.
- [5] N. A. Sudibyo and P. E. Setyawan, "Implementasi Algoritma Dijkstra dalam Pencarian Rute Terpendek Tempat Wisata di Kabupaten Klaten," *Riemann Res. Math. Math. Educ.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [6] A. Cantona, F. Fauziah, and W. Winarsih, "Implementasi Algoritma Dijkstra Pada Pencarian Rute Terpendek ke Museum di Jakarta," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 27–34, 2020.
- [7] D. Nusalawo, A. M. Adrian, and J. B. Sanger, *PENCARIAN RUTE TERPENDEK TAMBAL BAN DI KOTA MANADO MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA*. repo.unikadelasalle.ac.id, 2020.
- [8] D. Yakanita, H. Mahaputra, and ..., "Aplikasi Pemesanan Jasa Tour Guide Dan Vacation Planner Di Bali Berbasis Mobile," *J. Innov.*, 2020.
- [9] Kalsum, Umi, Elina, Sabat, and I. Putut, "Analisis Hasil Rendemen Giling dan Kualitas Beras pada Penggilingan Padi Kecil Keliling," *J. Ilmu-Ilmu Pertan.*, vol. 2, no. 2, pp. 125–130, 2020.
- [10] M. Api, "LITERATURE REVIEW : Sistem Informasi Geografis dan Penerapan Google LITERATURE REVIEW : Sistem Informasi Geografis dan Penerapan Google Maps API," no. September, pp. 0–4, 2021.
- [11] "Pengantar Pemrograman Dart dan Flutter - Google Books."
- [12] R. M. R. Alan Dennis, Barbara Haley Wixom, *Systems Analysis and Design An Object-Oriented Approach with UML*, 5th ed. Don Fowley, 2015.